

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian air rebusan kacang hijau pada ibu hamil trimester II pada kelompok kontrol dan perlakuan di PMB Ovalya Pujon, Kabupaten Malang yang dilaksanakan pada tanggal 15 Februari – 15 Maret 2020.

Hasil penelitian dalam bab ini berupa data umum dan data khusus. Data umum meliputi usia, pendidikan, pekerjaan. Sedangkan data khusus pengaruh pemberian air rebusan kacang hijau pada ibu hamil trimester II di PMB Ovalya Pujon, Kabupaten Malang pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian di PMB Ovalya yang berlokasi di Jalan Dahlia Desa Ngoro RT 17 RW 08 Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Pemilik PMB adalah Bidan Ovalya Makarova S.Tr.Keb S.Psi, No SIPB: 503.1/49/KAB/SIPB/VIII/2005. Pendidikan terakhir DIV Kebidanan, sudah mempunyai banyak sertifikat di bidang kesehatan dan serta sering mengikuti seminar kebidanan seperti Perawatan Bayi Baru Lahir, perawatan masa nifas, konseling KB dan kehamilan. Bidan memiliki dokter umum sejumlah 3 orang dan jumlah asisten bidan yaitu ada empat, memiliki 1 buah meja resepsionis, 2 ruang yang pertama ruang periksa, yang kedua ruang bersalin, yang ketiga ruang nifas ada 2, dan yang keempat kamar mandi ada 2.

Ruang bersalin terdiri dari satu buah tempat tidur, satu buah meja, tiga buah kursi, satu buah inkubator, dua buah lampu, satu buah tabung oksigen, dua buah standart infus, dua buah tempat sampah, tiga buah ember (klorin, sabun dan DTT), dua buah safety box, dua buah wastafel, satu buah meja resusitasi, satu buah sterilisator, dua buah lemari, satu buah kantong obat *emergency*.

4.2 Data Umum

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan Responden

Karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan responden yang diberikan air rebusan kacang hijau sebagai kelompok perlakuan dan yang tidak diberi air rebusan kacang hijau sebagai kelompok kontrol.

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan Responden Pada Kelompok Kontrol dan Perlakuan Di PMB Ovalya Pujon Kabupaten Malang

Karakteristik Usia Kehamilan	Kelompok Kontrol		Kelompok Perlakuan	
	F	%	F	%
13 - 18 Minggu	2	13%	3	20%
19 – 23 Minggu	7	47%	5	33%
24 – 28 Minggu	6	40%	7	47%
Jumlah	15	100%	15	100%

(Sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan dari 15 responden pada kelompok kontrol yang paling tertinggi adalah responden dengan usia kehamilan 19-23 minggu sebanyak 7 responden (47%) dan yang terendah adalah usia kehamilan 13-18 minggu sebanyak 2 responden (13%). Sedangkan pada kelompok perlakuan yang paling tertinggi adalah responden dengan usia kehamilan 24-28

minggu sebanyak 7 responden (47%) dan yang terendah adalah usia kehamilan 13-18 minggu sebanyak 3 responden (20%).

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Karakteristik responden berdasarkan paritas responden yang diberikan air rebusan kacang hijau sebagai kelompok perlakuan dan yang tidak diberi air rebusan kacang hijau sebagai kelompok kontrol.

Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas Pada Kelompok Kontrol dan Perlakuan Di PMB Ovalya, Pujon Kabupaten Malang

Karakteristik Paritas	Kelompok Kontrol		Kelompok Perlakuan	
	F	%	F	%
Primigravida	5	33%	7	47%
Multigravida	10	67%	8	53%
Total	15	100%	15	100%

(Sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan 15 responden pada kelompok kontrol yang paling tertinggi yaitu paritas Multigravida sebanyak 10 responden (67%) dan yang terendah adalah paritas primigravida sebanyak 5 responden (33%). Sedangkan pada kelompok perlakuan, yang paling tertinggi adalah paritas Multigravida sebanyak 8 responden (53%), dan yang terendah adalah paritas Primigravida sebanyak 7 responden (47%).

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia yang diberikan air rebusan kacang hijau sebagai kelompok perlakuan dan yang tidak diberi air rebusan kacang hijau sebagai kelompok kontrol.

Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Kelompok Kontrol dan Perlakuan Di PMB Ovalya Pujon Kabupaten Malang

Karakteristik Usia	Kelompok Kontrol		Kelompok Perlakuan	
	F	%	F	%
< 20 tahun	2	13%	2	13%
21 – 35 tahun	12	80%	13	87%
> 36 tahun	1	7%	0	0%
Jumlah	15	100%	15	100%

(Sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan 15 responden pada kelompok kontrol yang tertinggi yaitu berusia 21-35 tahun sebanyak 12 responden (80%) dan yang terendah yaitu responden yang berusia < 20 tahun sebanyak 2 responden (13%). Sedangkan pada kelompok perlakuan, yang paling tertinggi adalah berusia 21-35 tahun sebanyak 13 responden (87%) dan yang terendah adalah berusia > 36 tahun sebanyak 0 responden (0%).

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang diberikan air rebusan kacang hijau sebagai kelompok perlakuan dan yang tidak diberi air rebusan kacang hijau sebagai kelompok kontrol.

Tabel 4.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden Pada Kelompok Kontrol dan Perlakuan Di PMB Ovalya Pujon, Kabupaten Malang

Karakteristik Pekerjaan	Kelompok Kontrol		Kelompok Perlakuan	
	F	%	F	%
IRT	11	73%	7	47%
Swasta	3	20%	1	7%
PNS	7	7%	7	47%
Total	15	100%	15	100%

(Sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan 15 responden pada kelompok kontrol yang tertinggi sebagai IRT sebanyak 11 responden (73%) dan yang terendah memiliki pekerjaan sebagai swasta sebanyak 3 responden (20%). Sedangkan pada kelompok perlakuan yang tertinggi sebagai IRT sebanyak 7 responden (47%), dan yang terkecil memiliki pekerjaan sebagai swasta sebanyak 1 responden (7%).

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Kehamilan

Karakteristik responden berdasarkan jarak kehamilan yang diberikan air rebusan kacang hijau sebagai kelompok perlakuan dan yang tidak diberi air rebusan kacang hijau sebagai kelompok kontrol.

Tabel 4.5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Kehamilan Responden Pada Kelompok Kontrol dan Perlakuan Di PMB Ovalya Pujon, Kabupaten Malang

Karakteristik Jarak Kehamilan	Kelompok Kontrol		Kelompok Perlakuan	
	F	%	F	%
0 tahun	5	33%	7	47%
< 2 tahun	0	0%	0	0%
> 2 tahun	10	67%	8	53%
Total	15	100%	15	100%

(Sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan 15 responden pada kelompok kontrol yang tertinggi memiliki jarak kehamilan > 2 tahun sebanyak 10 responden (67%) dan yang terendah < 2 tahun sebanyak 0 responden (0%). Sedangkan pada kelompok perlakuan yang paling tinggi yaitu dengan jarak kehamilan > 2 tahun sebanyak 8 responden (53%), dan yang terendah yaitu dengan jarak kehamilan < 2 tahun sebanyak 0 responden (0%).

4.3 Data Khusus

4.3.1 Mengidentifikasi Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II di PMB Ovalya Pujon, Kabupaten Malang Pada Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah, yang tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Pada Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah

Kejadian	Kelompok Kontrol (Sebelum)		Kelompok Kontrol (Sesudah)	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
Tidak Anemia	0	0 %	2	13 %
Anemia	15	100 %	13	87 %
Total	15	100 %	15	100 %

(Sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.7 Diketahui bahwa seluruh responden pada kelompok kontrol (Sebelum) yang tidak anemia sebanyak 0 responden (0%) sedangkan responden yang anemia berjumlah 15 responden (100%). Sedangkan pada kelompok kontrol (Sesudah) yang tidak anemia sebanyak 2 responden (13%) dan yang anemia sebanyak 13 responden (87%).

4.3.2 Mengidentifikasi Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II di PMB Ovalya Pujon, Kabupaten Malang Pada Kelompok Perlakuan Sebelum dan Sesudah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II pada kelompok perlakuan sebelum dan sesudah, yang tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Pada Kelompok Perlakuan Sebelum dan Sesudah

Kejadian	Kelompok Perlakuan (Sebelum)		Kelompok Perlakuan (Sesudah)	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
Tidak Anemia	0	0 %	10	67 %
Anemia	15	100 %	5	33 %
Total	15	100 %	15	100 %

(Sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.8 Diketahui bahwa seluruh responden pada kelompok perlakuan (Sebelum) yang tidak anemia sebanyak 0 responden (0%) sedangkan responden yang anemia berjumlah 15 responden (100%). Sedangkan pada kelompok perlakuan (Sesudah) yang tidak anemia sebanyak 10 responden (67%) dan yang anemia sebanyak 5 responden (33%).

4.3.3 Menganalisis Pengaruh Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II di PMB Ovalya Pujon, Kabupaten Malang Pada Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah

Tabel 4.9 Sebelum dan Sesudah Pengaruh Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II di PMB Ovalya Pujon, Kabupaten Malang Pada Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah

Kejadian Anemia	Sebelum		Mean	Sesudah		Mean
	F	%		F	%	
Tidak Anemia	0	0	11,8	3	20	11,8
Anemia	15	100		12	80	
Jumlah	15	100		13	100	

(Sumber: Data Primer, 2020)

Tabel 4.9 Didapatkan hasil bahwa sebelum pemberian tablet Fe responden yang anemia yaitu sebanyak 15 responden (100%) dan setelah pemberian tablet Fe menjadi 12 responden (80%) dan pada responden yang tidak anemia sebelum pemberian tablet Fe sebanyak 0 responden (0%) dan setelah diberikan menjadi 3 responden (20%).

4.3.4 Menganalisis Pengaruh Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II di PMB Ovalya Pujon, Kabupaten Malang Pada Kelompok Perlakuan Sebelum dan Sesudah

Tabel 4.10 Sebelum dan Sesudah Pengaruh Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II di PMB Ovalya Pujon, Kabupaten Malang Pada Kelompok Perlakuan Sebelum dan Sesudah

Kejadian Anemia	Sebelum		Mean	Sesudah		Mean
	F	%		F	%	
Tidak Anemia	0	0	11,8	10	67	11,8
Anemia	15	100		5	33	
Jumlah	15	100		13	100	

(Sumber: Data Primer, 2020)

Tabel 4.10 Didapatkan hasil bahwa sebelum pemberian tablet Fe dan air rebusan kacang hijau responden yang anemia yaitu sebanyak 15 responden (100%) dan setelah pemberian tablet Fe dan air rebusan kacang hijau menjadi 5 responden (33%) dan pada responden yang tidak anemia sebelum pemberian tablet Fe dan air rebusan kacang hijau sebanyak 0 responden (0%) dan setelah diberikan menjadi 10 responden (67%).

4.4 Analisis Data

Berdasarkan hasil analisa bivariate pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dengan *T-Test* diperoleh dengan nilai signifikansi 0,00 ($p < 0,05$) yang artinya sama-sama berpengaruh kenaikan kadar Hb, antara Fe saja dan Fe dengan air rebusan kacang hijau pada ibu hamil trimester II. Yang artinya keduanya sama-sama dapat meningkatkan kadar Hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia, hanya saja di sini dianjurkan ibu hamil yang anemia juga mengkonsumsi air rebusan kacang hijau agar kebutuhan zat besi mencukupi kebutuhan pada ibu hamil trimester II.